

**KOMPETENSI LITERASI INFORMASI PEMUSTAKA
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG
MENGUNAKAN *INFORMATION LITERACY STANDARDS FOR HIGHER EDUCATION***

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Perpustakaan Dan Ilmu Informasi**



**FAUZAN FAULA AZAKI
NIM 2018/18234080**

Dosen Pembimbing:

**Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP
NIP 199208192019032018**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kompetensi Literasi Pemustaka di Perpustakaan
Universitas Negeri Padang Menggunakan
*Information Literacy Standars For Higher
Education.*

Nama : Fauzan Faula Azaki

NIM : 18234080

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

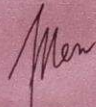
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP
NIP 199208192019032018

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fauzan Faula Azaki

NIM : 18234080

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang


**Kompetensi Literasi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang
Menggunakan *Information Literacy Standards For Higher Education***

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP
2. Anggota : Dr. Yona Primadesi, S. SOS, M.Hum.
3. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A

Tanda Tangan

1. 

2. 

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Kompetensi Literasi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang Menggunakan *Information Literacy Standars For Higher Education*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya perole karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Fauzan Faula Azaki
NIM 18234080

ABSTRAK

Fauzan Faula Azaki, 2022. “Kompetensi Literasi Informasi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang Menggunakan *Information Literacy Standars For Higher Education*”. *Skripsi*. Program Studi perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi literasi informasi pemustaka di Perpustakaan Univeristas Negeri Padang menggunakan *Literacy Standars For Higher Education*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan 5 informan dari Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi literasi pemustaka menggunakan *Information Literacy Standars For Higher Education* secara keseluruhan sudah baik karena sebagian besar memenuhi standar literasi informasi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari rincian indikator yaitu: (1) Mahasiswa mampu mengenali informasi yang di butuhkan, dapat diketahui bahwa mahasiswa mengenali atau mengetahui informasi yang dibutuhkan, (2) Mahasiswa mampu mengakses informasi yang dia butuhkan secara efektif dan efisien, (3) Mahasiswa mampu mengevaluasi informasi dan sumber-sumber informasi secara kritis dan mampu menggabungkan informasi tertentu kedalam pengetahuan dan sistem nilai yang sudah dimilikinya, (4) Mahasiswa mampu memanfaatkan atau menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu, dari hasil penelitian sebagian besar mahasiswa memilih untuk memanfaatkan dan menggunakan informasinya, (5) Mahasiswa mampu memahami aspek ekonomi, hukum dan sosial dalam pemanfaatan suatu informasi dan mampu mengakses serta menggunakan informasi secara etis dan legal, dari hasil penelitian, mahasiswa sudah cukup paham mengenai masalah plagiat, mereka tahu bagaimana caranya mempertanggungjawabkan suatu informasi dan menghargai karya orang lain dengan cara mencari informasi dari website resmi. Penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa untuk kedepannya menggali keahlian literasi informasi dalam kemampuan mengenali informasi yang dibutuhkan.

Kata kunci : *literasi informasi, mahasiswa, ACRL, perpustakaan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Kompetensi Literasi Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang Menggunakan *Information Literacy Standars For Higher Education*”. Penulisan skripsi ini sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Skrpsi ini tidak lepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Gustina Erlianti S.Hum, M.IP, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan arahan dan masukan, motivasi serta berbagi ilmu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini; (2) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum selaku dosen penguji satu yang telah memberikan saran dan masukannya untuk perbaikan skripsi ini; (3) Zulfadli, S.S., M.A, selaku dosen penguji dua satu yang telah memberikan saran dan masukannya untuk perbaikan skripsi ini; (4) Desriyeni, S. Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi; (5) Muhammad Ismail Nasution, SS, MA selaku Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (6) Dr.Yenni Hayati M.Hum selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (7) Dr. Nurizzati, M.Hum selaku Dosen Penasehat Akademik; (8) Arwin, S.Pd dan Malini, A.md selaku

tenaga kependidikan bagian umum yang membantu dalam penjadwalan seminar proposal dan seminar hasil selaku; (9) serta semua pihak yang sudah berkenan menjadi narasumber dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan proposal penelitian ini. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf jika dalam penulisan ditemukan kesalahan-kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Padang, 24 Maret 2022

Penulis

Fauzan Faula Azaki

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Literasi Informasi	9
2. Perpustakaan Perguruan Tinggi	25
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III	34
METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Metode Penelitian	34
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	35
D. Informan	35
E. Instrumentasi	37

F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Pengabsahan Data	39
H. Teknik Penganalisis Data	40
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN	41
A. Temuan Penelitian	42
1. Mahasiswa mampu mengenali informasi yang di butuhkan	42
2. Mahasiswa mampu mengakses informasi yang dia butuhkan secara efektif dan efisien	49
3. Mahasiswa mampu mengevaluasi informasi dan sumbernya secara kritis	54
4. Mahasiswa mampu memanfaatkan informasi dengan efektif dan efisien	58
5. Mahasiswa mampu memahami aspek ekonomi, hukum dan sosial dalam pemanfaatan suatu informasi dan mampu mengakses serta menggunakan informasi secara etis dan legal.....	61
B. Pembahasan	
1. Mahasiswa mampu mengenali informasi yang di butuhkan	63
2. Mahasiswa mampu mengakses informasi yang dia butuhkan secara efektif dan efisien	64
3. Mahasiswa mampu mengevaluasi informasi dan sumbernya secara kritis	65
4. Mahasiswa mampu memanfaatkan informasi dengan efektif dan efisien	66
5. Mahasiswa mampu memahami aspek ekonomi, hukum dan sosial dalam pemanfaatan suatu informasi dan mampu mengakses serta menggunakan informasi secara etis dan legal.....	66
BAB V	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat cepat membuat semua orang dihadapkan dengan kondisi dimana informasi tersedia sangat banyak dan beragam (*information overload*). Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber baik cetak maupun elektronik namun untuk perkembangannya informasi elektronik lebih banyak digunakan dengan alasan mudah diakses kapanpun dan dimanapun. Eksistensi informasi tersebut memiliki peran vital bagi seseorang karena untuk melakukan sesuatu atau memutuskan sesuatu, seseorang pasti membutuhkan informasi. Oleh karena itu, untuk memperoleh keputusan yang baik dibutuhkan informasi yang valid dan relevan.

Walaupun informasi menjadi kebutuhan utama dalam mengambil keputusan namun realitanya peranan informasi kurang mendapat perhatian karena masih banyaknya masyarakat yang percaya dengan semua informasi yang tersedia tanpa memilahnya. Contohnya saja informasi BANSOS yang menyebar dikalangan masyarakat terutama masyarakat yang ekonominya kurang mampu yang mana informasi tersebut hanya diperoleh dari tetangga namun langsung mengurus dan melengkapi syarat-syarat untuk mendapatkan BANSOS tanpa melakukan konfirmasi kepada pihak berwenang, dengan demikian terlihat bahwa kemampuan literasi masyarakat masih tergolong rendah karena masih percaya kepada informasi yang tidak valid. Kemampuan literasi informasi pada

masyarakat sangat kurang perhatian dimana masyarakat tidak mempunyai keinginan untuk memahami literasi informasi seperti kebanyakan masyarakat yang tidak menggunakan *gadget* atau teknologi informasi dan hanya mendengarkan informasi dari mulut kemulut atau berita *hoax* yang tidak ada kebenarannya.

Literasi informasi atau *information literacy* diperkenalkan pertama kali oleh Paul Zurkowski, Seorang presiden (*Information Industry Association*) Amerika Serikat pada tahun 1974 dalam suatu makalah yang diajukan pada U. S National Commission on Libraries and Information Science (NCLIS). Literasi informasi adalah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi, mengakses, menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien (Tamaddun, 2013).

Kemampuan untuk memperoleh, menganalisis, mengolah dan menyajikan informasi merupakan kemampuan yang dimiliki setiap orang tetapi belum tentu semua orang tersebut dikatakan melek terhadap informasi. Seseorang dikatakan mampu mencari informasi dengan baik apabila dia mampu menentukan topik dari kebutuhan informasinya dan mengetahui sumber-sumber informasi untuk memperoleh informasi seperti internet, jurnal, database, dan lain-lain. Sehingga tujuan dari literasi informasi itu adalah untuk mengetahui bagaimana menemukan informasi dan menggunakan informasi tersebut dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Mahasiswa melek informasi membutuhkan

informasi dalam mendukung kegiatan perkuliahannya. Informasi yang dibutuhkanpun memiliki tingkat keakuratan dan *kerelevanan* yang lebih tinggi.

ALA merumuskan *Association of College and Research Libraries (ACRL)-Information Literacy for Higher Education* yaitu lima kompetensi literasi informasi untuk pendidikan tinggi. Lima kompetensi literasi informasi tersebut adalah (1) kemampuan menentukan sejauh mana informasi yang dibutuhkan, (2) kemampuan mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien, (3) kemampuan mengevaluasi informasi dan sumbernya secara kritis, (4) kemampuan memasukkan informasi yang dipilih ke dalam satu basis pengetahuan serta menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu, (5) kemampuan memahami isu-isu ekonomi, hukum, dan sosial seputar penggunaan informasi, dan akses serta menggunakan informasi secara etis dan legal. Untuk mengukur kemampuan literasi informasi tersebut dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima standard literasi informasi dari *Association Of College and Research Libraries (ACRL)*. Alasan peneliti menggunakan standar ini karena standar ini dapat digunakan oleh Perguruan Tinggi untuk mengukur kompetensi literasi informasi mahasiswa seperti kompetensi mahasiswa.

Kompetensi yang disajikan disini menguraikan proses dimana pemsutaka menunjukan indikator yang mengidentifikasi mahasiswa sebagai melek informasi. mahasiswa juga akan menemukan keterampilan yang bermanfaat dengan kerangka kerja untuk mendapatkan mengontrol bagaimana berinteraksi dengan informasi dilingkungan sekitar. Hal ini membantu

mahasiswa untuk menyadarkan mahasiswa mengembangkan pendekatan untuk belajar, membuat mahasiswa sadar tindakan eksplisit diperlukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan informasi. mahasiswa diharapkan menunjukkan semua kompetensi, namun tidak semua mahasiswa menunjukkan tingkat kemahiran atau pada kecepatan pada mahasiswa.

Kompetensi dalam mengakses informasi didasari dari meningkatnya keinginan masyarakat akan pentingnya kemampuan dalam berliterasi atas suatu informasi, tetapi tidak semua masyarakat mempunyai keinginan untuk memahami literasi informasi seperti kebanyakan masyarakat yang tidak menggunakan *gadget* atau teknologi informasi dan hanya mendengarkan informasi dari mulut kemulut atau berita *hoax* yang tidak ada kebenarannya. Mahasiswa Prodi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi 2018 perlu dibekali dengan kompetensi literasi informasi, sehingga mahasiswa terhindar dari informasi *hoax*, karena untuk mengukur dan mengetahui apakah kemampuan dari mahasiswa Prodi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi 2018 sudah memahami apa yang sudah di pelajari selama 8 semester ini dan mengetahui peningkatan kompetensi literasi informasi mahasiswa untuk kedepannya bisa menggunakan dalam mencari informasi dan terhindar dari informasi *hoax*. Literasi informasi menjadi sangat penting di era informasi sekarang ini, karena pemustaka dihadapkan dengan beragam pilihan informasi yang tersedia. Teknologi informasi membuat informasi begitu mudah diakses dan digunakan, tetapi kecepatan dan

kemudahan memperoleh informasi hanya akan diperoleh jika pencari informasi memiliki kompetensi dalam literasi informasi.

Perpustakaan dan literasi informasi sangat berkaitan. Maksudnya disini, literasi informasi tidak akan sempurna tanpa kehadiran perpustakaan yang memadai. Perpustakaan yang menyediakan berbagai informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membantu literasi informasi bagi pemustaka. Contohnya saja perpustakaan perguruan tinggi yang salah satu perannya adalah sebagai kebutuhan pemustaka yang dimana membantu pemustaka untuk mendapatkan informasi tentang bahan bacaan dan referensi lainnya, serta keperluan akademik pemustaka tersebut. Sama halnya dengan di Universitas Negeri Padang, keberadaan perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mendapatkan informasi mengenai perkuliahan atau informasi bagi mahasiswa.

Peran perpustakaan di suatu perguruan tinggi sangatlah penting sebagai kelengkapan kebutuhan informasi dan tentunya juga akan membantu pemustaka dalam mendapatkan suatu informasi. Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang, kehadiran pemustaka di Perpustakaan pada umumnya untuk mencari informasi keperluan akademiknya, sehingga kemampuan menemukan dan menggunakan informasi yang didapatkan merupakan aspek penting yang harus dikuasai oleh pemustaka khususnya mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi di Universitas Negeri Padang.

Dalam pencarian informasi penulis melihat mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi menggunakan banyak cara seperti, beberapa

orang melakukan pencarian melalui internet, beberapa juga langsung mencari buku dirak perpustakaan, melakukan diskusi dengan teman atau bertanya kepada dosen. Jadi dengan adanya beraneka ragam cara itu maka penulis ingin meneliti apakah cara-cara tersebut sudah sesuai dengan standar literasi yang dirancangan oleh UNESCO.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kompetensi literasi informasi pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang Menggunakan *Information Literacy Standards For Higher Education* dengan harapan mengetahui apakah kemampuan pemustaka (mahasiswa prodi perpustakaan dan ilmu informasi) sudah sesuai dengan standar literasi yang ditetapkan oleh UNESCO tersebut.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah Kompetensi Literasi Informasi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang menggunakan *Information Literacy Standar For Higher Education*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana kompetensi literasi informasi pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang Menggunakan *Information Literacy Standar For Higher Education?*

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Literasi Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang Menggunakan *Information Literacy Standar For Higher Education*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sendiri untuk meningkatkan kemampuan dalam menelusuri literasi informasi.
2. Menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai kompetensi literasi informasi pemustaka menggunakan *Information Literacy Standar For Higher Education*.
3. Menjadi bukti penulis bahwasanya telah melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir perkuliahan.

F. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang hendak peneliti uraikan, untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian tersebut.

1. Literasi informasi

Literasi informasi adalah kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam sebuah proses dalam mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan segala informasi yang dibutuhkan dan dijadikan sumber dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan literasi juga

meningkatkan kemampuan seseorang atau individu untuk mendukung perkembangan pembelajaran.

2. Standar penilaian literasi informasi, untuk menilai literasi informasi individu dalam penelitian ini menggunakan standar literasi yang dikeluarkan oleh *Association of College and Research Libraries*.

Dalam hal ini penulis mengacu kepada 5 standar yaitu: (1) mahasiswa mampu mengenali informasi yang dia butuhkan, (2) mahasiswa mampu mengakses informasi yang dia butuhkan secara efektif dan efisien, (3) mahasiswa mampu mengevaluasi informasi dan sumber-sumber informasi secara kritis dan mampu menggabungkan informasi tertentu kedalam pengetahuan dan sistem nilai yang sudah dimilikinya, (4) mahasiswa mampu memanfaatkan informasi secara efektif, (5) mahasiswa mampu memahami aspek ekonomi, hukum dan sosial dalam pemanfaatan suatu informasi dan mampu mengakses serta menggunakan informasi secara etis dan legal.